

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Pusat PT. Alam Surya yang berlokasi di di Jl. Sirad Salman No.007, Air Putih, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

B. Jenis Penelitian

Memilih jenis studi yang tepat sangat penting jika Anda ingin menguji hipotesis Anda. Metode asosiatif dipakai untuk penelitian ini. Menurut Sugiono (2013), metode asosiatif dipakai dalam penelitian ini karena kebutuhan untuk meneliti hubungan antara banyak variabel. Metode kuantitatif dipakai di sini. Yang dimaksud dengan "metode penelitian kuantitatif" adalah pendekatan pengumpulan data yang memakai instrumen riset yang dirancang khusus. Data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan memakai metode statistik, maka pendekatan ini dikenal dengan teknik kuantitatif.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun dalam riset ini terdiri dari seluruh karyawan PT. Alam Surya yang berjumlah 113 orang. Pada populasi ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu 30 (tiga puluh) orang yang bekerja dikantor dan 83 (delapan puluh tiga) orang yang bekerja langsung di lapangan. Adapun

karakteristik pada kuesioner ini dibedakan ke dalam jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, serta lamanya bekerja pada perusahaan.

Teknik pengambilan sample memakai teknik probabilitas. Sugiyono (2016) mengklaim bahwa pengambilan sampel acak sederhana dapat dipakai untuk menghitung ukuran sampel memakai pendekatan probabilitas. Akibatnya, rumus slovin dengan margin erorr 5% dipakai untuk menghitung jumlah total sampel. Berikut adalah rumus perhitungannya.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = 5% = 0,05

Dengan memakai perhitungan rumus diatas, didapatkan hasil bahwa koresponden yang dibutuhkan untuk penelitian berjumlah 88 responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

variabel adalah kata Latin untuk "berubah" dan "dapat,". Dapat berubah ialah salah satu definisi variabel. Suatu nilai dapat ditetapkan untuk variabel apa pun yang diberikan, dan nilai itu akan sepenuhnya berubah-ubah. Segala sesuatu yang akan menjadi fokus penelitian juga dapat dianggap sebagai variabel. Variabel penelitian, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (2016), meliputi

segala sesuatu yang menjadi pokok penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat diambil kesimpulannya.

Baik variabel independen dan dependen dimasukkan dalam analisis ini. Dalam penelitian ini, kami menguji hubungan antara disiplin kerja, kepuasan kerja, dan OCB. Indikator variable disajikan pada Table 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1. Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Nomor item
1.	Disiplin Kerja (X1)	a. Tujuan dan kemampuan b. Teladan pimpinan c. Keadilan d. Waskat e. Ketegasan	1 - 7
2.	Kepuasan Kerja (X2)	a. Kerja b. Pengawas c. Upah d. Promosi	8 – 14
3.	<i>Organizational Citizenship Behaviour</i> (OCB) (Y1)	a. Menolong b. Kebijakan masyarakat/organisasi c. Sikap kehati-hatian d. Sikap sportif	15 - 21

E. Jenis dan Sumber Data

Kedua sumber primer dan sekunder dipakai untuk mengumpulkan data untuk analisis ini. Dalam melaksanakan penelitian perlu dibedakan antara data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa melalui perantara) dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui pihak ketiga, terutama buku referensi yang berbeda jenis. Informasi kuesioner ialah sumber utama untuk penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga kategori metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Daftar pertanyaan (angket/kuesioner)

Untuk mendapatkan informasi tersebut, kuesioner dengan skala pertanyaan yang dimodifikasi Likert dikirim ke seluruh staf PT Alam Surya. Salah satu cara paling populer untuk mengukur respons adalah memakai skala Likert. Beberapa pertanyaan diajukan oleh peneliti tentang topik tersebut, dan para peserta diminta untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan setiap pernyataan. Instrumen riset ini ialah skala Likert dengan item diberi peringkat 5 = sangat setuju, 4= setuju, 3= Ragu-ragu, 2= tidak setuju, dan 1= sangat tidak setuju.

2. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang masalah yang dihadapi, penulis melaksanakan kerja lapangan dengan melihat fenomena yang menarik secara langsung.

3. Studi Literatur

Ide dan metode terkait penelitian dapat diperoleh melalui tinjauan literatur menyeluruh. Dokumentasi dari publikasi ilmiah dan majalah, dengan penekanan pada kepuasan, ketertiban, dan OCB di tempat kerja.

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan dari kuesioner dianalisis memakai perangkat lunak SmartPLS 4.0 pada media penyimpanan digital. Dimungkinkan untuk mengevaluasi model pengukuran dan struktural sekaligus memakai *Partial Least Square* (PLS), sejenis pemodelan persamaan struktural. PLS dipakai untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel laten dan memvalidasi hipotesis yang ada. Pendekatan PLS, seperti dijelaskan oleh Ghazali dan Latan (2015), memakai indikator untuk memberikan gambaran tentang variabel laten (yang tidak dapat diukur secara langsung). Karena riset yang dimaksud adalah variabel laten yang dapat dikuantifikasi melalui penggunaan indikator, penulis memakai pendekatan *Partial Least Square* (PLS) untuk analisis yang lebih tepat dan mendalam.

1. Metode Penyajian Data

Data riset ini diberikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman.

2. Analisis Statistik Data

Saat melaksanakan analisis data memakai teknik PLS SEM. Berikut adalah cara kerja pendekatan analisis PLS:

a. Analisa *outer model*

Husein (2015) menyatakan bahwa tujuan dari analisis model luar adalah untuk menentukan apakah pengukuran yang dimaksud benar-benar dapat dipakai sebagai pengukuran (yaitu valid dan reliabel atau tidak). Analisis ini melibatkan sejumlah perhitungan:

- 1) Nilai loading faktor variabel laten dengan indikatornya merupakan contoh validitas konvergen. Probabilitas terjadinya sesuatu lebih besar dari 0,7.
- 2) Kedua, nilai faktor crossloading validitas diskriminan sangat membantu dalam menentukan apakah konsep tersebut cukup diskriminan atau tidak. Nilai konstruk yang dipilih harus lebih tinggi dari nilai konstruk yang bersaing.
- 3) Terdapat tingkat dependabilitas yang tinggi pada konstruk jika nilai composite reliability lebih dari 0,7.
- 4) AVE, atau Average Variance Extracted, adalah varians rata-rata setidaknya 0,5.
- 5) Cronbach's alpha adalah koefisien reliabilitas dengan nilai minimum 0,6 yang dapat dipakai untuk menandakan validitas data reliabilitas gabungan.

b. Analisa inner model

Tujuan dari analisis model ini ialah untuk melihat bagaimana komponen laten yang berbeda berinteraksi satu sama lain. Analisis ini melibatkan sejumlah perhitungan:

1) *R Square*

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dihasilkan secara internal. Terdapat tiga tingkat signifikansi untuk nilai R-squared yang ditunjukkan oleh Sarwono dan Narimawati

(2015): 0,67 untuk pengaruh cukup besar, 0,33 untuk pengaruh sedang, dan 0,19 untuk pengaruh lemah.

2) *Effect size (F square)*

Upaya untuk menentukan seberapa andal model tersebut. Nilai F-kuadrat sebanyak 0,02 menandakan dampak yang kecil, 0,15 menandakan pengaruh sedang, dan 0,35 menandakan dampak kuat pada struktur yang mendasarinya, seperti yang dijelaskan oleh Chin (1998).

3) *Path Coefficient*

Koefisien jalur menandakan apakah hubungan antar variabel positif atau negatif dan dapat dipakai untuk mengidentifikasi sebagian besarnya dampak. Nilai koefisien jalur dapat berkisar dari -1 hingga 1

4) *Bootstrapping*

Untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh parsial, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *bootstrapping*. Apabila nilai P value $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya adalah variabel eksogen berpengaruh signifikan. Sedangkan, apabila nilai P value $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui

prosedur *bootsrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistic* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan.